

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Pemberian HFD dan PTU pada kelompok B, C, D, E, dan F dapat meningkatkan kadar LDL.
2. Pemberian kombinasi rebusan daun kelor dan daun gedi dosis 80 mg/200grBB : 30 mg/200grBB (dosis 1:1) dapat menurunkan kadar LDL sebesar  $13,275 \pm 7,1923$  mg/dl.
3. Pemberian kombinasi rebusan daun kelor dan daun gedi dosis 80 mg/200grBB : 60 mg/200grBB (dosis 1:2) dapat menurunkan kadar LDL sebesar  $9,550 \pm 4,8003$  mg/dl.
4. Pemberian kombinasi rebusan daun kelor dan daun gedi dosis 160 mg/200grBB : 30 mg/200grBB (dosis 2:1) dapat menurunkan kadar LDL sebesar  $5,450 \pm 3,0116$  mg/dl.
5. Pemberian simvastatin dosis 0,18mg/200grBB dapat menurunkan kadar LDL sebesar  $9,525 \pm 4,1876$  mg/dl.
6. Pemberian kombinasi rebusan daun kelor dan daun gedi dosis 80 mg/200grBB : 30 mg/200grBB (dosis 1:1) dengan rerata selisih penurunan LDL  $13,275 \pm 7,1923$  mg/dl memiliki efek yang lebih baik daripada kelompok simvastatin dengan rerata selisih penurunan LDL  $9,525 \pm 4,1876$  mg/dl.
7. Pemberian kombinasi rebusan daun kelor dan daun gedi dosis 80 mg/200grBB : 30 mg/200grBB (dosis 1:1) merupakan dosis paling baik dalam menurunkan kadar LDL.

### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan seperti pemeriksaan histopatologi aorta setelah pemberian kombinasi rebusan daun kelor dan daun gedi pada tikus dengan hiperkolesterolemia.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemberian kombinasi rebusan daun kelor dan daun gedi dalam bentuk sediaan lain seperti seduhan ataupun perasan sebagai terapi komplementer.

3. Perlu dilakukan uji preklinis dan uji klinis untuk memastikan efektivitas dan keamanan rebusan daun kelor dan daun gedi terhadap kadar LDL pada manusia sehingga dapat diketahui efek samping yang mungkin merugikan.

